

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan sinkronis. Pendekatan sinkronis merupakan pendekatan dengan melihat keadaan kesalahan dalam pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa kelas V. Hal itu sejalan dengan pendapat menurut Mutiara (2020: 23) dalam Soeparno (2002: 117) menyatakan bahwa terdapat keunggulan pada pendekatan ini, yaitu keunggulan dalam segi keobjektifitasnya, sebab data yang dianalisis benar-benar data yang nyata pada saat itu, data yang ada pada saat penelitian dilakukan.

Menurut Mutiara (2020: 23) dalam (Sausure 1988 dan Kridalaksana, 1993) menyatakan linguistik sinkronis merupakan bidang ilmu bahasa atau linguistik yang mengkaji sistem bahasa pada waktu tertentu, sedangkan linguistik diakronis merupakan bidang ilmu bahasa atau linguistik yang menyelidiki perkembangan bahasa dari satu masa ke masa yang lain, serta menyelidiki perbandingan bahasa dengan bahasa yang lain. Demikian penelitian bahasa secara sinkronis merupakan penelitian bahasa yang dilaksanakan untuk mengamati fenomena-fenomena bahasa dari masa ke masa dalam waktu tertentu, jadi bisa dikatakan penelitian secara sinkronis bersifat deskriptif. Sedangkan penelitian bahasa secara diakronis mengamati fenomena evolutifnya suatu bahasa dan dilakukan dalam kurun waktu yang lama.

B. Metode Penelitian

Penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Pemilihan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Turun Bales Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi”, menggunakan metode penelitian analisis kesalahan berbahasa. Alasan mengapa peneliti memilih metode analisis kesalahan berbahasa dengan maksud untuk menemukan kesalahan dalam pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa. Pada penelitian ini diharapkan

Silvi Meliyanti Wijaya, 2023

Analisis Kesalahan Pemilihan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Turun Bales Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memperoleh hasil yang berupa bahan pembelajaran yang dapat dipergunakan untuk mengatasi atau mengantisipasi permasalahan yang terjadi serupa.

Menurut Mutiara (2020: 24) dalam Tarigan (1995: 71) menyatakan tujuan akhir Anakes merupakan mencari umpan balik yang digunakan sebagai titik tolak perbaikan pengajaran bahasa, yang pada gilirannya dapat mencegah atau mengurangi kesalahan yang mungkin dibuat oleh siswa.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Turun Bales Kecamatan Cikeusal, Kabupaten Serang-Banten.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kesalahan pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Turun Bales.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah penelitian itu sendiri atau *human instrument*. Menurut Silkyanti (2019: 40) dalam Sugiyono (2017: 9) menyatakan metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian berdasarkan pada filsafat postpositivisme, dipergunakan untuk meneliti kondisi objek secara alamiah, peneliti memiliki peran utama sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan triangulasi (gabungan), analisis data yang bersifat kualitatif atau induktif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada maknanya tidak generalisasi. Alasan peneliti memilih metode ini adalah karena peneliti bertindak sebagai alat utama riset (*human instrument*).

Menurut Mutiara (2020: 25) dalam Sugiyono (2013: 305) menyatakan bahwa peneliti bertindak sebagai alat utama riset (*human instrument*). Selain itu, peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ke lapangan. Selanjutnya instrumen penelitian yang dipergunakan peneliti terdapat dua instrument yaitu sebagai berikut:

1. Untuk meneliti kesalahan pemilihan kata pada karangan deskripsi siswa kelas V.

2. Untuk meneliti bahan pembelajaran yang tepat sebagai alternatif untuk mengatasi atau mengantisipasi kesalahan dalam pemilihan kata.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni analisis dokumen (document analysis). Menurut Agrita (2014: 15) dalam Edi Subroto (1992: 42) menyatakan teknik analisis dokumen yaitu pencarian data dengan menggunakan sumber tertulis yang mencerminkan pemakaian bahasa sinkronis.

Menurut Agrita (2014: 15) mengemukakan bahwa teknik analisis dokumen merupakan teknik pengambilan data yang berasal dari sumber tertulis oleh peneliti dalam rangka memperoleh data untuk dianalisis. Pengumpulan data melalui teknik analisis dokumen ini dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu: membaca, mencatat, dan mengumpulkan data dari sumber data tertulis. Kemudian sumber tertulis di baca secara seksama, selanjutnya dipilih tuturan yang relevan sebagai data untuk dianalisis. Data yang sudah terkumpul, lalu dicocokkan sesuai rumusan masalah yang dianalisis. Jadi teknik analisis dokumen (document analysis) merupakan teknik pengambilan data dari sumber tertulis oleh peneliti dalam rangka untuk memperoleh sumber data untuk dianalisis. Pengumpulan data melalui teknik analisis dokumen ini dilakukan dengan membaca, mencatat, dan mengumpulkan data dari sumber data tertulis.

G. Teknik Analisis Data

Dalam teknik penelitian analisis kesalahan bahasa, peneliti menggunakan teknik analisis data hasil modifikasi menurut Tarigan (1995:71) adalah sebagai berikut ini.

- a. Mengumpulkan data berupa kesalahan yang dilakukan oleh siswa, misalnya hasil ulangan, karangan atau percakapan;
- b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kesalahan dengan cara mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan, misalnya kesalahan pelafalan, pembentukan kata, penggabungan kata, dan penyusunan kalimat;

Silvi Meliyanti Wijaya, 2023

Analisis Kesalahan Pemilihan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Turun Bales Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Menyusun peringkat kesalahan seperti mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringannya;
- d. Menjelaskan kesalahan: menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan memberikan contoh yang benar.
- e. Memperkirakan atau memprediksi daerah atau butir kebahasaan yang rawan: meramalkan tataran bahasa yang dipelajari yang potensial menyebabkan kesalahan.
- f. Mengatasi kesalahan: memperbaiki kesalahan, bila mungkin menghilangkan melalui penyusunan bahan yang tepat, buku pegangan yang baik, dan teknik pengajaran yang serasi.

H. Prosedur Penelitian

Terdapat beberapa prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menemukan masalah penelitian.
2. Menentukan subjek penelitian.
3. Menentukan rumusan teknik analisis data yang digunakan
4. Memilih pendekatan, metode, dan teknik pengumpulan data.
5. Menentukan dan menyusun instrument
6. Menentukan judul penelitian.
7. Menyusun proposal.
8. Mengumpulkan data temuan
9. Melakukan analisis data temuan.

Silvi Meliyanti Wijaya, 2023

Analisis Kesalahan Pemilihan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Turun Bales Sebagai Alternatif Bahan Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu